

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit menjadi salah satu hal penting yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Audit merupakan suatu aktivitas pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima umum. Audit diperlukan untuk melindungi, mengawasi, serta mendeteksi terjadinya ketidakwajaran laporan keuangan pada Perusahaan. Audit juga memiliki tujuan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan laporan keuangan yang didasarkan pada bukti yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen. *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *audit delay* diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan.

Perkembangan pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Yang menyebabkan adanya permintaan akan keterbukaan kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media utama untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam dunia bisnis. Melalui pelaporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lainnya yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan harus dilakukan audit terlebih dahulu untuk menyatakan laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015: 1), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada suatu perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi keuangan memang harus memberikan manfaat bagi penggunaannya (Kuntadi, 2023).

Tabel 1.1 Fenomena Audit Delay Pada Perusahaan Healthcare

Tahun	Nama Perusahaan	Fenomena
2023	PT. Kimia Farma Tbk.	Sepanjang tahun 2023, PT Kimia Farma, Tbk. mengupayakan pembenahan operasional, diantaranya dalam penyajian Laporan Keuangan Tahunan tahun 2023 (LKT 2023), yang tersaji laporan keuangan konsolidasi seluruh anak perusahaan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP). PT Kimia Farma dan seluruh anak usahanya diaudit oleh KAP secara independen. Dan menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pemegang saham dan stakeholder atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan audited tahun 2023. (Gideon, 2024)
2023	PT Indofarma	Berdasarkan audit yang dilakukan, kantor akuntan publik memberikan opini wajar dengan pengecualian karena tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sehubungan dengan penyesuaian penyajian kembali tersebut khususnya atas akun kerugian yang timbul dari kecurangan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan akun utang usaha yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sehingga menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit tahun 2023 (Binekasri, 2023)
2021	PT Metro Healthcare Indonesia	Sepanjang tahun 2021 PT Metro Healthcare Indonesia sudah mengupayakan pembenahan laporan keuangan tahunan 2021. PT Metro Healthcare Indonesia menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pemegang saham dan stakeholder atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit tahun 2021 (Intan, 2021)

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa fenomena perusahaan healthcare yang membutuhkan rentang waktu yang panjang dalam menyelesaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya sehingga menyebabkan perusahaan mengalami *audit delay*. Rentang waktu yang lebih panjang dalam penyelesaian laporan keuangan tahunan perusahaan akan menyebabkan kepercayaan investor menurun terhadap perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur skala perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang perusahaan miliki. *Audit delay* jarang dialami oleh perusahaan besar dikarenakan perusahaan besar cenderung mendesak ketepatan waktu laporan audit disampaikan kepada pengguna laporan keuangan untuk menjaga elektabilitas perusahaannya di mata masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka waktu *audit delay* perusahaan akan semakin singkat. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit delay* (Sirait, 2021). Sedangkan terdapat penelitian lain yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Monica, Wira, Iswadi, & Adif, 2022).

Profitabilitas merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dilihat dari tingkat rasio *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Tingkat keuntungan digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan. Perusahaan akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara lebih cepat apabila memiliki profitabilitas yang baik yang menunjukkan prestasi perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay* (Indriani & Alamsyah, 2020). Sedangkan terdapat penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Nanda & Lestari, 2022).

Solvabilitas atau debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Solvabilitas yang tinggi merupakan kabar buruk bagi investor, sehingga manajemen perusahaan berusaha untuk memperpanjang auditor untuk melakukan audit, sehingga penyampaian laporan keuangan menjadi lebih lama. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif pada *audit delay* (Anggraeni, et al., 2022). Sedangkan terdapat penelitian lain yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Nanda & Lestari, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Ruang Lingkup Penelitian Sebagai Berikut :

1. Variabel Endogen dalam penelitian ini adalah *audit delay*
2. Variabel Eksogen dalam penelitian ini adalah :
 - a. Ukuran Perusahaan
 - b. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)
 - c. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. Objek pengamatan dilakukan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat memperoleh pandangan mengenai hal-hal yang mempengaruhi *audit delay* dalam perusahaan, khususnya sektor *healthcare*.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor agar mengetahui faktor yang mempengaruhi *audit delay* secara empiris sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, acuan, pedoman, dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel *audit delay* sebagai topik penelitiannya serta dapat menambah informasi dan wawasan tentang *audit delay*

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Sektor *Transportation, Logistic and Deliveries* Di Indonesia” (Anggraeni, et al., 2022). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Dari Segi Variabel Independen
Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini audit. Sedangkan pada penelitian ini variabel opini audit diganti menjadi variabel profitabilitas sebagai variabel independen. Hal ini dikarenakan pada

perusahaan healthcare diberikan oleh auditor jika semua kondisi audit telah terpenuhi dan tidak terdapat salah saji yang signifikan serta laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. variabel opini audit tidak relevan diteliti pada objek penelitian perusahaan *healthcare* periode 2021-2023, semua perusahaan mendapatkan opini yang sama yaitu opini wajar tanpa pengecualian. Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan perusahaan. Perusahaan akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara lebih cepat apabila memiliki profitabilitas yang baik yang menunjukkan prestasi perusahaan sehingga akan berpengaruh negatif terhadap audit delay (Indriani & Alamsyah, 2020)

2. Dari Segi Objek Pengamatan

Objek pengamatan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor *Transportation, Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, objek pengamatan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Dari Segi Periode Pengamatan

Penelitian sebelumnya melakukan penelitian dari periode 2019-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2021 – 2023.